JURNAL NAGARA BHAKTI

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

TRANSFORMASI KEBUN ANGGUR MENJADI DESTINASI AGROWISATA: RANCANGAN MASTER PLAN TERINTEGRASI UNTUK PEMBANGUNAN DESA KALIJOSO

Abdul Rouuf Hidayatullah
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
abdul.rouuf.hidayatullah@students.untidar.ac.id
Andreas Anggi Agita
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
andreas.anggi.agita@students.untiar.ac.id
Chaerani Az-Zahra
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
chaerani.az-zahra@students.untidar.ac.id
Hasna Nafisa
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
hasna.nafisa@students.untidar.ac.id
Ikhsan Fauzi
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
ikhsanfauzi0411@gmail.com
Khansa' Nissrina 'Athifah Nooruzzaman
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
khansa.nissrina.athifah.nooruzzaman@students.untidar.ac.id
Meira Chusnul Khotimah
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
meirachusnulkhotimah@students.untidar.ac.id
Nurkholis Saputra
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
nurkholis.saputra@students.untidar.ac.id
Salwa Habibah
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
salwa.zhafran@gmail.com
Sofia Wulandari
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
sofia.wulandari@students.untidar.ac.id
Nur Rofiq
Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
nurrofiq@untidar.ac.id

Abstract

Kastara vineyard is a Village-Owned Enterprise (BUMDes) owned by Kalijoso Village, Secang District, Magelang Regency, Central Java. The farm is built on cropland that has great potential to be developed as an agritourism area. The service activity aims to create an integrated agro-tourism master plan, with the vineyard as the main destination. This research method is carried out by planning and designing a master plan. The service stages consist of preparation, analysis, planning, and design. The results of this study produce a basic concept of integrated agritourism tourism of plantations, livestock and MSMEs as well as education. The main area of the agritourism design is divided into 4 zones, namely the fruit garden zone, livestock zone, MSME

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL NAGARA BHAKTI
Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

zone and recreational education zone. In addition, there are also designs for supporting agritourism facilities such as meeting areas, circulation and parking systems, basic infrastructure, drainage systems, waste management facilities, and visitor rest areas. With this masterplan, it is expected that there will be a centralized area that can accommodate and maximize the potential of Kalijoso Village from various sectors such as agriculture, animal husbandry, and MSMEs to become an agro-tourism area.
Keywords : *agritourism, vineyard, masterplan, kalijoso*

Abstrak

Kebun anggur Kastara merupakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimiliki oleh Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Kebun ini dibangun di atas tanah bengkok yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan agrowisata. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk membuat *master plan* agrowisata terintegrasi, dengan kebun anggur sebagai destinasi utama. Metode penelitian ini dilakukan dengan perencanaan dan perancangan masterplan. Tahapan pengabdian terdiri dari persiapan, analisis, perencanaan, dan perancangan. Hasil penelitian ini menghasilkan Konsep dasar wisata agrowisata terintegrasi perkebunan, peternakan dan UMKM serta edukasi. Area utama perancangan agrowisata dari terbagi 4 zona, yaitu zona kebun buah, zona peternakan, zona UMKM dan zona edukasi rekreasi. Selain itu terdapat pula rancangan fasilitas penunjang agrowisata seperti area pertemuan, sistem sirkulasi dan parkir, infrastruktur dasar, sistem drainase, fasilitas pengelola sampah, serta area istirahat pengunjung. Dengan adanya masterplan ini diharapkan adanya area terpusat yang dapat mewadahi dan memaksimalkan potensi Desa Kalijoso dari berbagai sektor seperti perkebunan, peternakan,dan UMKM untuk menjadi kawasan agrowisata.
Kata Kunci : agrowisata, anggur, master plan, kalijoso

PENDAHULUAN

Agrowisata adalah istilah yang merujuk pada kegiatan wisata yang memanfaatkan lahan atau lokasi pertanian dari proses awal produksi hingga panen dengan tujuan menambah pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan rekreasi bidang pertanian (Aprilia dan Ridwan, 2024). Kegiatan ini merupakan hasil sinkronisasi antara bidang pendidikan, pertanian, dan wisata. Agrowisata diharapkan mampu memberikan praktik serta gambaran langsung bagaimana proses pertanian dilakukan. Selain itu, kegiatan agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian mempunyai tujuan memperluas pengetahuan, hiburan, dan perekonomian dalam bidang pertanian. Daya tarik wisata pertanian adalah keragaman serta keunikan komoditas pertanian, misalnya produk hasil perkebunan seperti, anggur, durian, mangga, kelengkeng, dan lain-lain (Pambudi dan Setyono, 2018). Pengembangan agrowisata akhir-akhir ini kian masif, bahkan di beberapa tempat terdapat agrowisata yang terintegrasi dengan peternakan. Artinya, dalam satu tempat yang sama terdapat dua jenis edukasi yang disajikan, yaitu pertanian dan peternakan.

Desa Kalijoso merupakan desa yang termasuk wilayah Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Desa Kalijoso terletak di perbatasan antara Kecamatan Windusari dan Secang. Desa Kalijoso memiliki luas daerah 1,89 km^2 dengan jumlah penduduk 3.029 orang dan kepadatan penduduk 1.603/km^2 pada tahun 2021 (BPS, 2022). Desa ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan peternakan. Desa ini memiliki luasan lahan tanam yang cukup besar, kesuburan tanah yang baik, serta akses kebutuhan air yang mudah dijangkau. Desa Kalijoso memiliki 9 dusun dengan di

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

beberapa UMKM. Jumlah total UMKM yang terdata di kelurahan sebanyak 29 unit usaha. Selain itu, Desa ini memiliki 3 elemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Kebun Anggur Kastara merupakan BUMDes yang dimiliki Desa Kalijoso selain Wisata Talang Londo dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Kebun anggur ini didirikan pada 2021 oleh pengurus Bumdes Kalijoso, pemilihan anggur sebagai komoditas didasarkan pada perawatan yang relatif mudah dan tingginya nilai ekonomis yang dihasilkan. Kebun ini dibangun dengan sistem green house dengan luasan 10 x 20 m. Kebun anggur ini dibangun di atas tanah bengkok, yaitu lahan yang diperuntukkan untuk kepala desa. Lahan tersebut kedepannya diproyeksikan sebagai agrowisata yang dapat mewadahi potensi yang ada di Desa Kalijoso seperti UMKM. Dimana UMKM di Desa Kalijoso melakukan kegiatan produksi ketika ada pesanan masuk (pre-order). Hal tersebut dikarenakan tidak adanya tempat yang dapat mewadahi UMKM sebagai usaha yang berkelanjutan. Meninjau hal tersebut serta besarnya potensi Desa Kalijoso dalam pertanian dan peternakan serta UMKM, maka sangat diperlukan adanya rancangan master plan agrowisata pertanian dan peternakan serta UMKM yang berbasis kebun anggur. Adanya master plan ini juga sekaligus dapat dijadikan referensi bagi Perangkat Desa Kalijoso dan pengurus BUMDes untuk keberlanjutan pengembangan usaha desa yang mengarah pada desa wisata.

METODE PELAKSANAAN

Perancangan pengembangan kebun anggur menjadi agrowisata ini sebagai kegiatan pengabdian masyarakat desa kalijoso menggunakan metode pengumpulan data dan tahapan desain/perancangan. Tahapan pengumpulan data yaitu :

1. **Wawancara dan Diskusi**

   Wawancara yang dilakukan berupa koordinasi dengan perangkat desa dan pengurus BUMDes Desa Kalijoso mengenai situasi dan kondisiPotensi desa dan BUMDes yang dimiliki Desa Kalijoso. Wawancara dilakukan pada 7 Januari 2025 dan 16 Januari 2025. Diskusi yang dilakukan berupa konsultasi terkait pengembangan dan desain/perancangan agrowisata berbasis kebun anggur. Kegiatan diskusi dilakukan pada tanggal 20 Januari 2025 dan 27 Januari 2025.
2. **Survei Lokasi**

   Survei dilakukan dilakukan di kebun anggur untuk mengetahui bagaimana kondisi kebun anggur yang akan dijadikan sebagai lokasi pengembangan agrowisata. Survei dilakukan pada tanggal 08 Januari 2025 dan 14 Januari 2025.
3. **Pengambilan Koordinat**

   Pengambilan koordinat lokasi kebun anggur dilakukan agar dapat ditentukan di titik mana lokasi yang akan dibangun tempat agrowisata kebun anggur di Desa Kalijoso. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Januari 2025.
4. **Pengambilan Dokumentasi**

   Dokumentasi diambil sebagai data yang menggambarkan kondisi kebun anggur sehingga dapat didesain atau dirancang bagaimana pengembangan area tersebut untuk dijadikan lokasi agrowisata. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Januari 2025.

   Setelah data yang dibutuhkan untuk desain sudah cukup kemudian

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

dilanjutkan dengan tahapan desain atau perancangan pengembangan wisata pemancingan menggunakan Software SketchUp, Lumion, Autodesk Revit, Autodesk AutoCAD. Proses perancangan atau desain mulai dilakukan dari tanggal 14 Januari 2025 sampai tanggal 3 Februari 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui perencanaan pengembangan kebun anggur menjadi agrowisata menghasilkan beberapa poin, yaitu analisis kondisi eksisting, konsep pengembangan terintegrasi, dan rancangan fasilitas penunjang.

Analisis Kondisi Eksisting

a. Letak, Luas, dan Batas

Kebun Anggur Kalijoso terletak Jl. Pd. Asri II, Area Kebun, Kalijoso, Kec. Secang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dengan titik koordinat -7.41914642605646,110.22979361381468. Berdasarkan hasil wawancara, lahan kebun anggur didirikan di atas area tanah bengkok, yaitu tanah yang dimiliki oleh kepala desa dengan keperluan untuk kemajuan infrastruktur desa. Area *green house* kebun anggur memiliki luasan 10 x 20 m, sedangkan area total dari tanah bengkok yang dimiliki Desa Kalijoso kurang dari 1 hektar. Batas tapak yang mengelilingi lahan tersebut yaitu selatan: makam perum pondok asri, utara : lahan warga, timur: lahan warga, barat : lahan warga (Gambar 1.).

b. Geografis

Secara Geografis kebun anggur kalijoso berada di Kabupaten Magelang pada rentang ketinggian 202 – 1378 m di atas permukaan laut dengan tinggi rata-rata 360 m di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 345 mm/ tahun. Secara Geografis Kabupaten Magelang terletak di antara 1100 01’ 51’’ dan 1100 26’ 58’’Bujur Timur dan 70 19’ 13’’ dan 70 42’16’’ Lintang Selatan (Maemunah *et al.,* 2019).

Gambar 1. Batas tapak lahan bengkok milik Desa Kalijoso

c. Topografis

Topografi dari Area Bengkok ini cenderung landai, namun terdapat beberapa area agak miring, tetapi tidak terlalu signifikan. Untuk melakukan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

pengembangan area tanah bengkok mungkin akan lebih mudah dengan meratakan seluruh area sehingga memungkinkan untuk dikembangakan dan diproeksikan sebagai area agrowisata.

d. Iklim

Iklim Kabupaten Magelang termasuk iklim tropis basah dengan curah hujan yang tinggi dan kisaran suhu 20-30ºC. Rata-rata curah hujan di Magelang berkisar 161,7 mm³ dan jumlah hari hujan 116 hari (BPS[1,2], 2023). Iklim menjadi faktor penting bagi pertumbuhan tanaman, sehingga menjadi salah satu pendukung pengambangan kebun anggur manjadi agrowisata.

e. Vegetasi

Area tanah bengkok telah ditanami buah anggur (*Vitis viniferoa L.*) sebagai komoditas utama. Buah anggur ditanam di dalam greenhouse seluas 10 x 20 m². Terdapat 6 varietas anggur yaitu *Everest, Sansekerta, New boikonur, Akademik, Helodor,* dan D*ixon* dengan total jumlah 30 tanaman. Selain itu tanah bengkok juga ditanami buah buahan yang lain seperti mangga (*Mangifer indica*) dan durian (*Durio zibenthinus*). Berbagai vegetasi tersebut dapat dikembangan sebagai agrowisata yang terintegrasi dengan potensi yang ada di Desa Kalijoso.

Konsep Pengembangan Terintegrasi

Konsep dasar perencanaan pengembangan kebun anggur menjadi agrowisata untuk mendorong berkembangnya sektor pariwisata di Desa kalijoso melalui integrasi perkebunan, peternakan dan UMKM serta edukasi. Konsep dari perancangan terbagi 4 zona, yaitu zona kebun buah, zona peternakan, zona UMKM dan zona edukasi rekreasi.

Gambar 2. Konsep pembangunan *master plan*

f. Zona Kebun Buah

Zona kebun buah terbagi ke dalam dua area, yaitu area kebun anggur yang bertempat di dalam *greenhouse* (sebagai pusat agrowisata), serta area buah buahan tahunan yang bertempat di lahan terbuka di samping *greenhouse*. Di area ini pengunjung dapat melakukan kegiatan edukasi agrowisata yang berkaitan dengan tanaman buah anggur dan buah-buahan tahunan seperti pemetikan buah, cara merawat buah, cara pembuatan bibit, dan cara menanam buah.

Tabel 1. Zona kebun buah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan
1	Kebun anggur (*Greenhouse*)	Gambar 3. Desain kebun anggur	Area ini merupakan pusat dari agrowisata, terdiri dari 3 bangunan dengan ukuran masing-masing 10 x 20 m.. Penanaman buah anggur dilaksanakan dalam *greenhouse* untuk menghindari pengaruh buruk yang diakibatkan oleh paparan hujan.
2	Kebun durian	Gambar 4. Desain area kebun durian	Area ini merupakan bagian dari agrowisata yang digunakan untuk penanaman pohon durian pada lahan terbuka.
3	Kebun mangga	Gambar 5. Desain area kebun mangga	Area ini merupakan bagian agrowisata yang difokuskan untuk penanaman pohon mangga. Penanaman mangga dilaksanakan pada area lahan terbuka.

g. Zona Peternakan

Zona peternakan terdiri dari dua komoditas ternak yaitu kambing dan kalkun.Area ini merupakan kawasan edukasi integrasi pertanian-peternakan dengan sajian pemanfaatan *by product* antar bidang sebagai penunjang bidang yang lain, sebagai contoh : daun anggur sebagai pakan domba, kotoran domba sebagai pupuk kompos, dan lain-lain. Kegiatan agrowisata yang dapat pengunjung lakukan di area ini yaitu berinteraksi langsung dengan ternak seperti memberi makan, serta kegiatan pembuatan pakan ternak.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL NAGARA BHAKTI
Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

Tabel 2. Zona peternakan

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan
1	Kandang kambing	Gambar 6. Desain kandang kambing	Kandang kambing dirancang dengan konsep kandang panggung untuk menjaga kebersihan dan kesehatan ternak. Pakan yang diberikan dari hasil lahan pakan yang tersedia di sekitar kandang, serta *by product* yang dihasilkan dari tanaman dari zona kebun buah.
2	Kandang kalkun	Gambar 7. Desain kandang kalkun	Kandang kalkun dibuat dengan desain yang terbuka yang memiliki ventilasi baik untuk memastikan kesehatan unggas.
3	Lahan pakan	Gambar 8. Desain area lahan pakan	Lahan pakan menjadi tempat menanam pakan untuk ternak kambing. tanaman yang ditanam dapat berupa tiga jenis hijauan, yaitu rumput, leguminosa, dan ramban.

h. Zona UMKM

Zona UMKM merupakan area terpusat sebagai wadah UMKM yang berada di Desa Kalijoso. Zona ini dialokasikan sebagai area yang dapat menunjang perekonomian penduduk Desa Kalijoso. Area ini terdiri dari beberapa box kontainer yang masing masing berisikan UMKM unggulan yang dimiliki Desa Kalijoso. Pengunjung dapat menikmati produk produk yang dihasilkan UMKM.

Tabel 3. Zona UMKM

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan
1	Kios UMKM	Gambar 9. Desain kios UMKM	Area ini merupakan tempat usaha kecil yang digunakan oleh pelaku usaha mikro, dan menengah (UMKM) untuk menjual produk
			unggulan yang dimiliki Desa Kalijoso..Produk produk yang dijual di kios ini dapat dijadikan cinderamata atau oleh oleh bagi pengunjung.
2	*Food Court*	Gambar 10. Desain *food court*	Area ini merupakan area kuliner yang berisi kios atau gerai makanan dan minuman dari berbagai produk UMKM di desa kalijoso. Dengan adanya *food court* di dalam sebuah lingkungan agrowisata ini sangat memungkinkan pelanggan untuk memilih berbagai jenis makanan dari satu lokasi dengan area tempat duduk bersama.

i. Zona Edukasi Rekreasi

Zona Edukasi Rekreasi merupakan area yang diperuntukkan khususnya untuk anak anak sebagai tempat bermain yang menyenangkan. Pengunjung yang telah puas dan lelah setelah kegiatan agrowisata dapat beristirahat sejenak dan bermain di area *playground* yang tersedia.

Tabel 4. Zona edukasi rekreasi

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

1	*Playground*	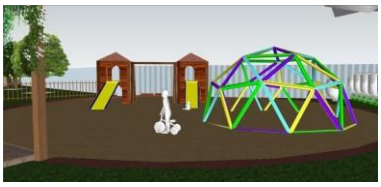 Gambar 11. Desain *playground*	Taman bermain atau *playground* merupakan sebuah fasilitas untuk bermain anak anak yang dilengkapi dengan beberapa kebutuhan bermain bagi anak-anak. Terdapat beberapa wahana permainan yang akan memberikan anak anak rasa senang, nyaman, dan aman.
2	Demonstrasi pertanian	Gambar 12. Desain area demonstrasi pertanian	Demonstrasi pertanian dirancang untuk memperkenalkan pengunjung, terutama anak-anak, pada berbagai aspek pertanian secara interaktif dan menyenangkan. Dimana
			dapat dipelajari secara langsung tentang cara menanam, merawat, dan memanen tanaman dengan bimbingan instruktur atau petani. Mereka juga diperkenalkan pada berbagai jenis tanaman serta pentingnya perawatan yang tepat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

3	Pengelolaan sampah	Gambar 13. Desain area pengolahan sampah	Area pengolahan sampah merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan, memilah, mengolah, dan memproses sampah sehingga siap dikembalikan ke lingkungan. Area pengolahan sampah ini kedepannya akan menganut sistem yang lebih kompleks atau dapat disebut dengan Tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) dari meliputi pengumpulan, pemilahan, pengolahan hingga proses akhir.

2. Rancangan Fasilitas Penunjang

Fasilitas menjadi sarana untuk melancarkan pelaksanaan kegiatan di kebun anggur yang diproyeksikan menjadi agrowisata. Konsep rancangan fasilitas pendukung yaitu mengakomodasi aktivitas pengunjung dan memberi kemudahan dalam perawatan area agrowisata. Beberapa rancangan fasilitas yang ada seperti area pertemuan, sistem sirkulasi dan parkir, infrastruktur dasar, sistem drainase, fasilitas pengelola sampah, serta area istirahat pengunjung.

a. Area pertemuan

Tabel 5. Area pertemuan

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan
1	Pendopo	Gambar 14. Desain pendopo	Pendopo secara dirancang sebagai tempat menerima tamu. Selain itu, pada rancangan ini pendopo juga digunakan sebagai digunakan untuk area untuk pertemuan, menyambut tamu, rapat dan sebagainya.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

JURNAL NAGARA BHAKTI
Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

b. Sistem sirkulasi dan parkir

Tabel 6. Area sirkulasi dan parkir

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan
1	Infrastruktur jalan	Gambar 15. Desain infrastruktur jalan	Jalan menjadi fasilitas penting dalam mendukung kegiatan yang ada dan juga meningkatkan kemudahaan akses baik dari pengelola maupun wisatawan.
2	Tempat Parkir	Gambar 16. Desain tempat parkir	Area ini disediakan untuk menampung kendaraan wisatawan. Tempat parkir yang memadai menjadikan wisatawan nyaman untuk datang ke tempat wisata.

c. Infrastruktur dasar

Tabel 7. Infrastruktur dasar

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan
1	Loket	Gambar 17. Desain loket	Loket menjadi tempat wisatawan/pengunjung untuk membeli tiket masuk.
2	*Landmark*	Gambar 18. Desain *landmark*	*Landmark* menjadi ciri khas dari tempat ini. *Landmark* yang dirancang berupa bangunan Ikon dengan tulisan “KASTARA”

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

3	Mushola	Gambar 19. Desain mushola	Mushola menjadi fasilitas pendukung dalam rancangan ini. Dimana diperuntukkan untuk tempat beribadah bagi umat islam yang harus menunaikan kewajibannya.
4	Toilet	Gambar 20. Desain toilet	Tempat untuk mengakomodasi kebutuhan membuang hajat wisatawan yang berkunjung.
5	Lampu jalan	Gambar 21. Desai lampu jalan	Lampu untuk penerangan yang di pasang di sepanjang jalan.
6	Panggung pertunjukan	Gambar 22. Desain panggung	Tempat berlangsungnya berbagai acara hiburan atau seni.
7	Pergola	Gambar 23. Desain pergola	Konstruksi bangunan luar yang ada di taman bermain fungsinya sebagai tempat berteduh yang estetika.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

8	Rumah istirahat pegawai	Gambar 24. Desain rumah istirahat pegawai	Rumah yang disediakan untuk pegawai beristirahat.
9	Mini market	Gambar 25. Desain mini market	Toko yang menjual kebutuhan sehari-hari, seperti makanan ringan, minuman dan barang keperluan lainnya
10	Kolam ikan	Gambar 26. Desain kolam ikan	Kolam ikan menjadi area tambahan di samping pendopo yang memiliki fungsi menambah estetika.

d. Sistem drainase

Tabel 8. Drainese

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan
1	Sumur Bor	Gambar 27. Desain sumur bor	Sumur yang dibuat untuk suplai air bersih area kebun anggur
2	Bak penampungan air	Gambar 28. Desain Bak air	Tempat untuk penampungan air dari beton yang fungsinya untuk stok agar tetap tersedia.

e. Area istirahat pengunjung.

Tabel 9. Area istirahat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

No	Nama	Ilustrasi	Keterangan
1	Gazebo	Gambar 29. Desain gazebo	Bangunan kecil terbuka tanpa dinding sebagai tempat bersantai, mengobrol, dan menikmati pemandangan.
2	Tempat duduk di food court	Gambar 30. Desain Tempat duduk di food court	Meja dan kursi yang disediakan di foodcourt untuk makan bersama dengan nyaman.

SIMPULAN

Kebun Anggur Kastara memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan agrowisata terintegrasi. Hal ini ditunjang oleh area yang luas dan kondisi eksisting yang sesuai. Agrowisata terintegrasi diharapkan dapat menjadi area terpusat yang dapat mewadahi potensi Desa Kalijoso dari sektor perkebunan, peternakan, dan UMKM.

SARAN

Masterplan yang sudah ada dapat dijadikan gambaran besar untuk pengembangan BUMDes. Pembangunan untuk mengaktualisasi *master plan* agrowisata terintegrasi memerlukan dana yang cukup besar dan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang agar hal tersebut sesuai harapan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Edisi Februari 2025
Vol.3 No. 2
P-ISSN 2961-9335; E-ISSN 2961-9343
DOI: 10.63824/nagarabhakti

DAFTAR PUSTAKA

[BPS] Badan Pusat Statistik. (2022). *Kecamatan Secang dalam Angka*. BPS Kabupaten Magelang. Magelang.

Aprilia, R. N. & Ridwan, I. (2021). Perancangan lanskap agroeduwisata Balai Benih Tanaman Hortikultura di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Lanskap dan Lingkungan.* 2(2): 131-149.

Pambudi S. H., & Setyono P. 2018. Strategi pengembangan agrowisata dalam mendukung pembangunan pertanian. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. 16 (2): 165-184.

Maemunah, N., Mulyatno, B., & Setiadi, A. (2019). Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani cabai rawit di Desa Girikulon Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 26(2): 96-110.

[BPS[1]] Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Magelang. Magelang: BPS Kabupaten Magelang.

[BPS[2]] Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Magelang. Magelang: BPS Kabupaten Magelang.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.